

Analisis Perlakuan Terhadap Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

Aditya Utami Wulandari ¹

Universitas Tidar

Shafa Inas Syahputri ²

Universitas Tidar

Revi Nur Aziza ³

Universitas Tidar

Alamat: Jl.Kaptan Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara,
Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

Korespondensi penulis: adityautamiwulandari@gmail.com

Abstract. *This research aims to conduct research on the company PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) regarding analysis of the treatment of exchange rate differences and foreign currency transactions. PT TAPG Tbk is involved in complex foreign currency transactions, including the treatment of exchange rate differences that affect the company's financial condition. This study used qualitative research methods. The method applied in collecting information and data in this research is literature study, which involves analysis of journals and books as well as related references to support the research being carried out. This research uses the PT TAPG Tbk Q1 2023 Financial Report as well as a news article from Beritasatu.com entitled "Jaga Arus kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang" as data sources. The results of this research indicate that PT TAPG Tbk can minimize the risk of changes in foreign exchange rates and provide further understanding of the complex relationship between currency exchange rates and CPO selling prices as well as risk management in company operations.*

Keywords : *Exchange Rate Differences, Foreign Currency Transactions*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan riset pada perusahaan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) terkait analisis perlakuan terhadap selisih kurs dan transaksi mata uang asing. PT TAPG Tbk terlibat dalam kompleksitas transaksi mata uang asing, termasuk perlakuan terhadap selisih kurs yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang diterapkan dalam mengumpulkan informasi dan data pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan, yang melibatkan baik analisis jurnal maupun buku serta acuan terkait untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan PT TAPG Tbk Kuartal 1 tahun 2023 serta artikel berita dari Beritasatu.com berjudul "Jaga Arus kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang" sebagai sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT TAPG Tbk dapat meminimalisir risiko perubahan kurs valuta asing dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan kompleks antara nilai tukar mata uang dan harga jual CPO serta manajemen risiko dalam operasional perusahaan.

Kata kunci: Selisih Kurs, Transaksi Mata Uang Asing

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan berskala internasional seperti PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) terlibat dalam transaksi mata uang asing sebagai bagian integral dari operasional bisnis mereka. Transaksi ini tidak hanya mencakup pembelian dan

penjualan produk, tetapi juga melibatkan perlakuan terhadap selisih kurs yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Pentingnya analisis terhadap perlakuan terhadap selisih kurs dan transaksi mata uang asing bagi perusahaan seperti TAPG tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga berkaitan dengan dinamika pasar global. Perubahan nilai tukar mata uang dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan strategi manajemen risiko yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana PT Triputra Agro Persada Tbk mengatasi selisih kurs dalam transaksi mata uang asing, khususnya terkait dengan penyelesaian hutang perusahaan yang dipercepat dalam bentuk dolar AS dan penggantian utang dolar menjadi rupiah. Informasi terkini dari artikel berita dari beritasatu.com yang berjudul “Jaga Arus kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang” serta laporan keuangan kuartal 1 tahun 2023 akan menjadi sumber data utama untuk memahami praktik dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan keuangan perusahaan dan memberikan pandangan yang lebih luas terkait manajemen risiko dalam konteks pasar global yang dinamis.

KAJIAN TEORITIS

Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi mata uang asing merujuk pada kegiatan ekonomi yang diungkapkan dalam unit mata uang yang berbeda dari mata uang yang digunakan untuk mencatat aktivitas suatu entitas (Baker dkk., 2016).

Kurs Mata Uang Asing

Kurs mata uang asing merupakan nilai tukar dua mata uang yang berbeda, ditetapkan harian oleh pedagang mata uang asing, berfungsi sebagai perantara bagi individu atau negara yang ingin melakukan perdagangan mata uang berdasarkan kondisi permintaan dan penawaran pada waktu tertentu (Baker dkk., 2016).

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar merujuk pada nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya yang mengalami perubahan serta berpengaruh pada perusahaan yang memerlukan mata uang asing dalam aktivitas bisnisnya. Tingkat fluktuasi kurs rupiah memengaruhi sejauh mana risiko tersebut,

dengan fluktuasi tinggi berarti risiko yang lebih besar. Risiko nilai tukar dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan, berdampak pada kredit bank dan penagihan kredit, terutama bagi perusahaan yang terlibat dalam ekspor dan impor (Chatarine dkk., 2016).

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan (*financial instrument*) merupakan representasi nilai baik berupa uang tunai, tanda kepemilikan, atau perjanjian yang mengharuskan satu pihak untuk memberikan nilai tertentu kepada pihak lain sesuai dengan kewajiban kontraktual, sementara pihak kedua memiliki hak kontraktual untuk menerima nilai tersebut dalam bentuk uang tunai atau instrumen keuangan lainnya (Baker dkk., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang serupa serta mengandalkan data sekunder. Fokus penelitian adalah PT Triputra Agro Persada Tbk dan pengumpulan informasi dilakukan melalui studi kepustakaan, yang melibatkan analisis baik analisis jurnal maupun buku serta acuan terkait untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan PT TAPG Tbk Kuartal 1 tahun 2023 serta artikel berita dari Beritasatu.com berjudul “Jaga Arus kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang” sebagai sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan PT. Triputra Agro Persada Tbk. berfokus pada sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta telah aktif dalam kegiatan komersial sejak tahun 2005.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT. Triputra Agro Persada Tbk. yaitu "Membangun Perkebunan Terbaik bagi Dunia". Sedangkan misi pada PT. Triputra Agro Persada Tbk. adalah "Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak".

Analisis Perlakuan Terhadap Selisih Kurs dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) di Beritasatu.com

Judul berita: “Jaga Arus Kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang”

Setiap harinya, broker mata uang asing menetapkan kurs valuta asing sebagai perwakilan bagi pribadi yang melakukan perdagangan mata uang asing. Penetapan kurs tetap dan resmi pada berbagai negara seperti Tiongkok berguna sebagai pembayaran dividen internasional. Kurs resmi ini dapat berubah kapan saja, dan perusahaan internasional sebaiknya melakukan komunikasi dengan pemerintah negara tersebut dalam membuktikan kepatuhan terhadap pembatasan pertukaran mata uang.

Mata uang suatu negara dapat dianggap seperti komoditas lainnya, mengalami perubahan nilai karena dampak faktor ekonomi pada permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut. Fluktuasi kurs terjadi seiring perubahan dinamika pasar valuta asing, dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk suku bunga. Sebagai contoh, jika suku bunga suatu negara lebih tinggi daripada Amerika Serikat, masyarakat internasional cenderung berinvestasi di negara tersebut, meningkatkan permintaan terhadap mata uang lokal dibandingkan dengan dolar AS.

Pada 22 Mei 2023, PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mengumumkan niatnya untuk akselerasi pelunasan sebagian utang yang berdenominasi dalam Dolar Amerika Serikat (AS) dalam tahun tersebut. Keputusan ini diambil sebagai respons terhadap kenaikan suku bunga yang signifikan pada tahun 2023. Erida, Direktur PT TAPG Tbk, menyatakan tingginya suku bunga yang mengalami kenaikan menjadi motivasi perusahaan untuk mempercepat pembayaran sebagian utang yang awalnya dalam bentuk Dolar AS, dengan menggantinya menjadi Rupiah.

Berdasarkan laporan keuangan PT TAPG kuartal 1 tahun 2023, didapatkan data terkait kurs nilai tukar yang digunakan yang berlaku pada saat transaksi yang mendasari transaksi dalam mata uang asing perusahaan tersebut.

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1 Euro/Rupiah	16.345	16.713	1 Euro/Rupiah
1 Dolar AS/Rupiah	15.062	15.731	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.342	11.659	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.407	3.556	1 Malaysian Ringgit/Rupiah

Gambar 4.1 Kurs

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal 1, 2023

Penggunaan Rupiah dalam transaksi mata uang asing dicatat oleh PT TAPG Tbk dengan didasari oleh pemberlakuan kurs ketika transaksi berjalan. Saat dilaporkan, penjelasan mata uang

asing terkait aset serta liabilitas moneter dinyatakan berdasarkan acuan pengeluaran Bank Indonesia ketika tanggal transaksi perbankan selama periode yang bersangkutan terkait kurs jual dan beli yang dirata-rata. Laba atau rugi kurs yang muncul kemudian dicatat sebagai kredit atau beban pada operasi selama periode yang relevan.

Transaksi mata uang asing mencakup kegiatan ekonomi yang diungkapkan dalam perbedaan antara mata uang dengan mata uang yang digunakan sebagai pencatatan aktivitas suatu entitas. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) terlibat dalam transaksi ini, termasuk memiliki utang dalam mata uang asing. Menurut informasi dari artikel berita (Senorita, 2023), Joni Tjeng, Sekretaris Perusahaan Triputra Agro Persada, tidak ingin merinci alokasi pembayaran dini utang-utang dolar perseroan pada tahun 2023. Ia menyatakan bahwa utang perusahaan kemungkinan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (2022). Meskipun demikian, laporan keuangan kuartal 1 tahun 2023 PT TAPG memberikan data terkait informasi utang perusahaan sebagai berikut.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	\$AS 82.318.892	1.239.887	\$AS 91.356.497	1.437.133	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 204.164	696	MYR 204.164	726	In Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain					Other receivables
Dalam Dolar AS	\$AS 7.208.677	108.577	\$AS 7.171.731	112.819	In US Dollar
Total		1.349.160		1.550.678	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (285.815)	(974)	MYR (910.175)	(3.237)	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro Eropa	EUR (29.180)	(477)	EUR (29.180)	(488)	In European Euro
Dalam Dolar AS	\$AS (14.086)	(212)	\$AS (14.086)	(222)	In US Dollar
Utang lain-lain - pihak ketiga					Other payables - third parties
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (410.000)	(1.397)	MYR (360.000)	(1.280)	In Malaysian Ringgit
Beban akrual					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	\$AS (442.426)	(6.664)	\$AS (320.695)	(5.045)	In US Dollar
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Dalam Dolar AS	\$AS (138.787.610)	(2.090.419)	\$AS (148.898.146)	(2.342.317)	In US Dollar
Total		(2.100.143)		(2.352.589)	Total

Gambar 4.2 Utang PT Triputra Agro Persada Tbk

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal 1, 2023

Dalam penyajian publik baru-baru ini, manajemen PT Triputra Agro Persada Tbk menyatakan harga jual CPO memiliki keterkaitan dengan nilai tukar mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar Rupiah yang berfluktuasi terhadap mata uang asing

tersebut berdampak pada margin keuntungan perusahaan. Perusahaan mengelola sebagian risiko melalui lindung nilai natural, terutama terkait dengan aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama sebagai strategi dalam pengurangan risiko terhadap kurs valuta asing yang berubah-ubah.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal 1 tahun 2023 PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG), dapat diidentifikasi bahwa tingkat suku bunga merupakan salah satu risiko utama yang terkait dengan instrumen keuangan perusahaan. Risiko ini terutama berasal dari pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan investasi, dengan beragam tingkat suku bunga variabel, yang mengakibatkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga TAPG merupakan gabungan dari margin yang berlaku dan LIBOR (untuk pinjaman dalam Dolar AS) atau JIBOR (untuk pinjaman dalam Rupiah). Data yang diperoleh terkait margin yang berlaku pada perusahaan TAPG kuartal 1 tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas A: 2,85% (2022: 2,85% - 3,00%)
2. Fasilitas B: Nihil (2022: 2,85% - 3,00%)

Instrumen keuangan (*financial instrument*) merupakan representasi nilai baik berupa uang tunai, tanda kepemilikan, atau perjanjian yang mengharuskan satu pihak untuk memberikan nilai tertentu kepada pihak lain sesuai dengan kewajiban kontraktual, sementara pihak kedua memiliki hak kontraktual untuk menerima nilai tersebut dalam bentuk uang tunai atau instrumen keuangan lainnya. Derivatif, sebagai suatu jenis instrumen keuangan, nilainya tergantung pada perubahan nilai dari item lain yang bervariasi seiring waktu.

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) memanfaatkan instrumen keuangan derivatif seperti swap dan kontrak opsi sebagai pengurangan risiko terkait mata uang juga suku bunga yang berfluktuasi. Swap, yang merupakan perjanjian pertukaran arus kas dalam periode waktu tertentu, dapat berfokus pada mata uang asing, suku bunga, atau komoditas. Perusahaan TAPG khususnya menggunakan swap tingkat bunga sebagai instrumen utama. Pengakuan instrumen keuangan derivatif pada nilai wajar saat penandatanganan kontrak serta penilaian kembali yang disesuaikan berdasar nilai wajar. Dalam laporan keuangan kuartal 1 tahun 2023, perusahaan TAPG mencatat derivatif sebagai aset keuangan saat nilainya positif sedangkan ketika nilainya negatif dicatat sebagai liabilitas keuangan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan TAPG kuartal 1 tahun 2023, diperoleh data derivatif sebagai berikut.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 31 Maret 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of March 31, 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	1.619.904	4	1.957.773	Cash and cash equivalents	
Surat-surat berharga	37.378	5	37.378	Marketable securities	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	59.955	6	121.265	Third parties	
Pihak berelasi	89	7,37a	291	Other receivables	
Pihak ketiga	138.751	7	125.304	Related parties	
Persediaan	1.424.062	8	1.088.161	Third parties	
Inventaris				Inventories	
Aset biologis	189.818	9	204.847	Biological assets	
Pajak dibayar di muka	149.815	21a	99.022	Prepaid taxes	
Biaya dibayar di muka	2.797	10	1.766	Prepaid expenses	
Uang muka	6.166	10	7.767	Advances	
Aset derivatif	15.052	43	35.623	Derivative assets	
TOTAL ASET LANCAR	3.643.787		3.679.197	TOTAL CURRENT ASSETS	

Gambar 4.3 Aset Derivatif PT Triputra Agro Persada Tbk

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal 1, 2023

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tidak diaudit) (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Diaudit) (Audited)	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of March 31, 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.526	18,37c	4.155	Related parties
Pihak ketiga	751.033	18	485.032	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	819	19,37d	771	Related parties
Pihak ketiga	216.305	19	173.407	Third parties
Liabilitas kontrak	79.520	20	186.977	Contract liabilities
Utang pajak	371.775	21c	346.299	Taxes payable
Beban akrual	10.655	22	58.750	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	122.801	22	200.939	benefits liability
Bagian lancar atas:				Current maturity of:
Utang bank jangka panjang	760.745	23	633.377	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	24	2.513	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif	5.534	43	1.594	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.320.713		2.093.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Gambar 4.4 Liabilitas Derivatif PT Triputra Agro Persada Tbk

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal I, 2023

Pada tahun 2022, AMP dan anak perusahaannya, PT TAPG, melakukan transaksi derivatif dengan beberapa bank, sebagai pengamanan terhadap nilai kewajiban dari mata uang yang mengalami fluktuasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan. Pada akhir tahun 2022, transaksi derivatif dengan Bank Mandiri dan Bank OCBC NISP telah selesai. Selain itu, entitas anak MSL juga melakukan transaksi serupa dengan Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, dan Bank OCBC NISP. AMP dan PT TAPG mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan Bank CIMB Niaga saat tahun 2022 sebagai perlindungan terhadap suku bunga kewajiban dari suku bunga yang berfluktuasi dan berisiko hingga tahun 2023. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laba rugi sebagai berikut.

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2023	2022	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Utang bank	24.389	29.779	<i>Bank loans</i>
Rugi (laba) instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	24.511	(29.139)	<i>Loss (gain) on derivative instruments at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas keuangan lainnya	22	830	<i>Other financial liabilities</i>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	17.658	<i>Net loss on foreign exchange attributable to financing activities</i>
Total	48.922	19.128	Total

Gambar 4.5 Instrumen Derivatif pada Nilai Wajar PT Triputra Agro Persada Tbk

Sumber: Laporan Keuangan Kuartal 1, 2023

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tbk terlibat dalam kompleksitas transaksi mata uang asing, termasuk perlakuan terhadap selisih kurs yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Perubahan nilai tukar mata uang, terutama Dolar AS, dapat signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Perusahaan TAPG secara aktif menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap dan kontrak opsi sebagai pengelolaan risiko mata uang asing dan suku bunga. Strategi ini mencakup lindung nilai natural dengan swap tingkat bunga sebagai instrumen yang paling umum digunakan. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan upaya PT TAPG Tbk dalam meminimalisir risiko perubahan kurs valuta asing dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan kompleks antara nilai tukar mata uang dan harga jual CPO serta manajemen risiko dalam operasional perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Baker, R. E., Christensen, T. E., Cottrell, D. M., Rais, K. I., Astono, W., & Wulandari, E. R. (2016). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Perspektif Indonesia: Vol. Buku 2* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Chatarine, A., Wiagustini, L. P., & Sri Artini, L. G. (2016). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3683–3712.
- PT Triputra Agro Persada Tbk dan entitas anaknya/ and its subsidiaries*. (2023). *Vol. 2023*(Issue Mei).
- Senorita, Z. (2023). *Jaga Arus Kas, Triputra Agro Percepat Pembayaran Utang*.
- Wuri, J. (2018). *FLUKTUASI KURS VALUTA ASING DI BEBERAPA NEGARA ASIA TENGGARA*. 01(01), 1–22.
- Yudhitya, K. D., Ngulya, F., Endang, D., & Panggiarti, K. (2023). ANALISIS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. *Akuntansiku*, 2(2), 101–107.